

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk member masukan kepada CV.Sriwijaya Profil dalam melakukan perencanaan kapasitas untuk tahun 2011 dengan menggunakan analisis *decision trees*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melihat masalah apa yang muncul dari metode yang telah digunakan oleh CV. Sriwijaya Profil dalam merencanakan kapasitas adalah terjadinya GAP kapasitas karena adanya kenaikan permintaan sebagai berikut:

Tabel XLII Gap Kapasitas (batang)

Tipe	peramalan permintaan 2011	kapasitas	GAP permintaan dengan kapasitas
Tipe 21	270463,5	254800	15663,5
Tipe 22	279397,5	254800	24597,5
Tipe 23	285946,5	254800	31146,5

Sumber: Analisis Penulis

2. Untuk melihat alternatif apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Strategi alternatif yang dapat dilakukan oleh CV. Sriwijaya Profil untuk meningkatkan kapasitas:

a. Kebijakan ekspansif

Menambah jumlah mesin menjadi dua set di tahun 2011.

Kebijakan Ekspansif (Rp)

Kedadaan Pendapatan	Pendapatan	Biaya Operasi	Laba Operasi
Pendapatan 2011	3761133750	2631219832	1129913918
Pendapatan naik 5% dari peramalan	3949190438	2760869824	1188320614
Pendapatan turun 5% dari peramalan	3573077063	2501569840	1071507223

Sumber: Analisis penulis

b. Kebijakan Wait and see

1. Menggunakan lembur untuk mengatasi kekurangan kapasitas yang terjadi didalam CV. Sriwijaya Profil

Kebijakan Wait and See Lembur (Rp)

Kedadaan Pendapatan	Pendapatan	Biaya Operasi	Laba Operasi
Pendapatan 2011 (tanpa lembur)	3761133750	2631219832	1129913918
Pendapatan 2011 (dengan lembur)	3761133750	2624459832	1136673918
Pendapatan naik 5% dari peramalan (tanpa lembur)	3949190438	2747869824	1201320614
Pendapatan naik 5% dari peramalan(dengan lembur)	3949190438	2873972746	1075217692
Pendapatan turun 5% dari peramalan (tanpa lembur)	3573077063	2488569840	1084507223
Pendapatan turun 5% dari peramalan (dengan lembur)	3573077063	2494809840	1078267223

Sumber: Analisis penulis

2. Menggunakan *outsourcing* untuk mengatasi kekurangan kapasitas yang terjadi didalam CV.Sriwijaya Profil

Kebijakan Wait and See Outsourcing (Rp)

Kedadaan Pendapatan	Pendapatan	Biaya Operasi	Laba Operasi
Pendapatan 2011 (tanpa outsourcing)	3761133750	2631219832	1129913918

Pendapatan 2011 (dengan outsourcing)	3761133750	2905849832	855283918
pendapatan naik 5% dari peramalan(tanpa outsourcing)	3949190438	2737620903	1211569535
pendapatan naik 5% dari peramalan(dengan outsourcing)	3949190438	3025250903	923939535
pendapatan turun 5% dari peramalan(tanpa outsourcing)	3573077063	2498818761	1074258302
pendapatan turun 5% dari peramalan(dengan outsourcing)	3573077063	2500072743	1073004320

Sumber: Analisis penulis

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan laba yang maksimal, CV. Sriwijaya Profil dalam memilih penetapan strategi akan di sesuaikan dengan keadaan permintaan pada tahun 2011. Jika permintaan sesuai dengan peramalan maka strategi yang dapat digunakan CV. Sriwijaya Profil adalah dengan Strategi Wait and See Lembur. . Jika permintaan mengalami kenaikan dari peramalan sebesar 5% maka strategi yang akan digunakan CV. Sriwijaya Profil adalah dengan Strategi Wait and See tanpa Outsourcing. . Jika permintaan mengalami penurunan dari peramalan sebesar 5% maka strategi yang dapat digunakan CV. Sriwijaya Profil adalah dengan Strategi Wait and See tanpa Lembur.
CV. Sriwijaya Profil berada dalam kondisi persaingan usahannya yang sangat ketat, dengan kata lain CV. Sriwijaya Profil berada dalam industri pasar persaingan sempurna. Dengan tersedianya kapasitas dan produk yang lebih untuk memenuhi permintaan yang melebihi peramalan maka tidak akan terjadi lagi permintaan yang tidak terpenuhi oleh CV.Sriwijaya Profil.
2. Ada baiknya CV. Srwijaya Profil menambah tenaga kerja untuk dapat meringankan pekerjaan ketika terjadi permintaan yang melebihi kapasitas.

3. Agar konsumen loyal terhadap perusahaan maka diharapkan CV. Sriwijaya Profil dapat memberikan barang dengan kualitas yang baik dan memuaskan pelanggan, serta ketepatan dalam penyediaan barang.